

## **KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF BERBASIS NILAI PROFETIK DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN BIAYA OPERASIONAL PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN PURWOKERTO BARAT**

(Sri Lestari<sup>1</sup>), (Ali Muhdi<sup>2</sup>)

(<sup>1</sup>Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

(<sup>2</sup>Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Alamat e-mail: ([1244120500041@mhs.uinsaizu.ac.id](mailto:1244120500041@mhs.uinsaizu.ac.id)), Alamat e-mail:

[2alimuhdi77@uinsaizu.ac.id](mailto:2alimuhdi77@uinsaizu.ac.id))

### **ABSTRACT**

*Madrasah Ibtidaiyah as an Islamic basic education institution has a strategic role in shaping the character and competence of students, but the management of Education Operational Costs (BOP) often faces obstacles of transparency, accountability, and limited resources, so that a leadership model is needed that is able to integrate administrative aspects with moral and spiritual values; This study uses a descriptive qualitative approach with interview, observation, and documentation techniques in three madrasahs in West Purwokerto District to analyze the implementation of transformative leadership based on prophetic values (siddiq, amanah, tabligh, fathanah) in the management of BOP, with the aim of identifying leadership practices, supporting and inhibiting factors, and practical implications for improving the quality of education; The results of the study show that transformative leadership based on prophetic values is able to improve transparency, accountability, and efficiency of fund management, supported by religious culture, school committees, and government regulations, but still faces obstacles in the form of limited human resources and strict regulations on the use of funds, so this study provides a theoretical contribution to the development of Islamic education management as well as practical recommendations in the form of the need for management training based on prophetic values for madrasah heads and treasurers.*

*Keywords: Transformative Leadership, Prophetic Values, Education Operational Costs, Madrasah Ibtidaiyah, Education Management*

### **ABSTRAK**

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa, namun pengelolaan Biaya Operasional Pendidikan (BOP) sering menghadapi kendala transparansi, akuntabilitas, dan keterbatasan sumber daya sehingga diperlukan model kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan aspek administratif dengan nilai

moral dan spiritual; penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di tiga madrasah Kecamatan Purwokerto Barat untuk menganalisis implementasi kepemimpinan transformatif berbasis nilai profetik (siddiq, amanah, tabligh, fathanah) dalam pengelolaan BOP, dengan tujuan mengidentifikasi praktik kepemimpinan, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasi praktis bagi peningkatan mutu pendidikan; hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif berbasis nilai profetik mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan dana, didukung oleh budaya religius, komite sekolah, dan regulasi pemerintah, namun masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan SDM dan regulasi penggunaan dana yang ketat, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam serta rekomendasi praktis berupa perlunya pelatihan manajemen berbasis nilai profetik bagi kepala madrasah dan bendahara.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Transformatif, Nilai Profetik, Biaya Operasional Pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah, Manajemen Pendidikan

**Catatan :** Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

#### **A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga mampu menghadapi tantangan global. Dalam konteks Indonesia, madrasah memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan berbasis agama yang turut mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Tilaar, 2012).

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai jenjang pendidikan dasar Islam menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan dana operasional. Biaya

Operasional Pendidikan (BOP) yang diberikan pemerintah menjadi sumber utama pendanaan, namun seringkali muncul persoalan terkait transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penggunaannya (Mulyasa, 2017).

Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki peran sentral dalam memastikan pengelolaan BOP berjalan sesuai prinsip manajemen pendidikan. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berorientasi pada administrasi, tetapi juga harus mampu menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual (Sagala, 2013).

Dalam literatur manajemen pendidikan, kepemimpinan

transformatif dipandang sebagai model kepemimpinan yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama (Bass, 1990). Model ini relevan diterapkan di madrasah karena menekankan perubahan positif dan peningkatan mutu pendidikan.

Lebih jauh, kepemimpinan transformatif dapat diperkaya dengan nilai-nilai profetik yang bersumber dari ajaran Islam, yaitu siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai landasan etis dan spiritual dalam pengelolaan dana pendidikan, sehingga mencegah terjadinya penyimpangan (Nasukah et al., 2020).

Integrasi kepemimpinan transformatif dengan nilai profetik menghasilkan model kepemimpinan yang tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga selaras dengan visi pendidikan Islam. Hal ini penting untuk membangun budaya organisasi madrasah yang berorientasi pada kejujuran, tanggung jawab, dan kebijaksanaan (Indarti, 2017).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformatif di

sekolah mampu meningkatkan motivasi guru, partisipasi masyarakat, serta kualitas pembelajaran (Rahayu & Iskandar, 2023). Namun, kajian yang mengintegrasikan nilai profetik dalam konteks pengelolaan BOP di madrasah masih terbatas.

Kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan penelitian yang mendalam mengenai bagaimana kepala madrasah mengimplementasikan kepemimpinan transformatif berbasis nilai profetik dalam mengelola dana operasional pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam.

Secara khusus, penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Purwokerto Barat yang memiliki karakteristik beragam, baik dari segi jumlah siswa, sumber daya manusia, maupun dukungan masyarakat. Variasi ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik kepemimpinan di lapangan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan transformatif berbasis nilai profetik dalam pengelolaan BOP di Madrasah

Ibtidaiyah Kecamatan Purwokerto Barat. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi kepala madrasah dalam mengoptimalkan pengelolaan dana pendidikan serta memperkuat budaya organisasi berbasis nilai Islam.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan memahami secara mendalam praktik kepemimpinan transformatif berbasis nilai profetik dalam pengelolaan Biaya Operasional Pendidikan (BOP) di Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali makna, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian secara holistik, bukan sekadar angka statistik (Creswell, 2018).

Lokasi penelitian ditetapkan di tiga madrasah yang berada di Kecamatan Purwokerto Barat, yaitu MI Darul Hikmah Bantarsoka, MI Al-Ittihaad Pasir Kidul, dan MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan variasi jumlah siswa, kondisi sumber daya manusia, serta dukungan masyarakat. Variasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai

praktik kepemimpinan di madrasah (Sugiyono, 2019).

Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, bendahara, dan guru yang terlibat langsung dalam pengelolaan BOP. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi**. Wawancara digunakan untuk menggali pandangan dan pengalaman subjek, observasi untuk melihat praktik nyata di lapangan, sedangkan dokumentasi untuk memperoleh data tertulis seperti laporan keuangan dan notulen rapat (Moleong, 2017).

Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan praktik kepemimpinan transformatif berbasis nilai profetik. Verifikasi dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas temuan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik **triangulasi** baik sumber maupun

metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala madrasah, bendahara, dan guru. Triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam (Patton, 2015).

### **C. Hasil Penelitian**

#### **1. Karakteristik Kepemimpinan Kepala Madrasah**

Kepala madrasah di Kecamatan Purwokerto Barat menunjukkan gaya kepemimpinan transformatif yang menekankan visi dan motivasi. Mereka berusaha membangun semangat kolektif untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan BOP.

Kepemimpinan transformatif ditandai dengan kemampuan menginspirasi guru dan staf agar bekerja melampaui kepentingan pribadi demi tujuan organisasi (Bass, 1990). Hal ini terlihat dari upaya kepala madrasah dalam merumuskan visi pendidikan yang jelas.

Selain itu, kepala madrasah juga berperan sebagai motivator yang mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Motivasi ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif (Burns, 1978).

Pemberdayaan guru menjadi aspek lain yang menonjol. Kepala madrasah memberikan ruang bagi guru untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana pendidikan (Sagala, 2013).

Dengan demikian, karakteristik kepemimpinan kepala madrasah mencerminkan model transformatif yang relevan dalam konteks pengelolaan dana pendidikan di madrasah.

#### **2. Internalisasi Nilai Profetik**

Nilai profetik menjadi landasan moral dalam pengelolaan BOP. *Siddiq* tercermin dalam kejujuran laporan keuangan yang disampaikan kepada komite sekolah. *Amanah* diwujudkan dalam tanggung jawab penggunaan dana sesuai kebutuhan pendidikan, sehingga tidak terjadi penyalahgunaan (Nasukah et al., 2020).

*Tabligh* terlihat dari transparansi kepala madrasah dalam menyampaikan informasi keuangan kepada guru dan masyarakat. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan publik (Indarti, 2017). *Fathanah* tercermin dalam kebijaksanaan kepala madrasah dalam mengambil keputusan anggaran, misalnya memprioritaskan kebutuhan mendesak seperti sarana belajar.

Dengan internalisasi nilai profetik, pengelolaan BOP tidak hanya administratif tetapi juga berlandaskan etika Islam.

### **3. Faktor Pendukung**

Dukungan komite sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan BOP. Komite berperan sebagai mitra dalam pengawasan dan perencanaan. Budaya religius di lingkungan madrasah memperkuat praktik kepemimpinan berbasis nilai profetik. Nilai kejujuran dan amanah menjadi bagian dari budaya organisasi (Tilaar, 2012).

Regulasi pemerintah juga mendukung pengelolaan dana pendidikan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas (UU

No. 20 Tahun 2003). Partisipasi masyarakat sekitar madrasah memberikan dukungan moral dan material, sehingga pengelolaan dana lebih efektif. Faktor-faktor pendukung ini memperkuat implementasi kepemimpinan transformatif berbasis nilai profetik di madrasah.

### **4. Faktor Penghambat**

Keterbatasan sumber daya manusia menjadi kendala utama. Tidak semua guru memiliki kemampuan manajerial yang memadai.

Regulasi penggunaan dana yang ketat seringkali membatasi fleksibilitas kepala madrasah dalam mengalokasikan anggaran (Mulyasa, 2017). Variasi jumlah siswa memengaruhi besaran dana BOP yang diterima, sehingga madrasah dengan jumlah siswa sedikit menghadapi keterbatasan dana.

Kurangnya pelatihan manajemen bagi kepala madrasah dan bendahara juga menjadi hambatan dalam pengelolaan dana. Hambatan-hambatan ini menuntut kepala madrasah untuk lebih kreatif dan bijaksana dalam mengelola dana pendidikan.

## **5. Implikasi Praktis**

Kepemimpinan transformatif berbasis nilai profetik terbukti meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan. Akuntabilitas juga meningkat karena kepala madrasah bertanggung jawab penuh terhadap penggunaan dana sesuai kebutuhan (Rahayu & Iskandar, 2023).

Efisiensi penggunaan dana terlihat dari prioritas anggaran yang diarahkan pada kebutuhan mendesak dan strategis. Model kepemimpinan ini mengubah paradigma pengelolaan dana dari sekadar formalitas administratif menjadi strategi peningkatan mutu pendidikan.

Implikasi praktis penelitian ini adalah perlunya pelatihan manajemen berbasis nilai profetik bagi kepala madrasah dan bendahara untuk memperkuat budaya organisasi yang berorientasi pada kejujuran dan amanah.

## **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif berbasis nilai profetik memiliki relevansi yang kuat dalam pengelolaan Biaya Operasional Pendidikan (BOP) di Madrasah

Ibtidaiyah Kecamatan Purwokerto Barat. Kepala madrasah mampu mengintegrasikan visi, motivasi, dan pemberdayaan guru dengan nilai-nilai Islam seperti *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*. Integrasi ini menghasilkan praktik pengelolaan dana yang lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Faktor pendukung seperti budaya religius, dukungan komite sekolah, serta regulasi pemerintah memperkuat implementasi kepemimpinan berbasis nilai profetik. Namun, penelitian juga menemukan adanya hambatan berupa keterbatasan sumber daya manusia, regulasi penggunaan dana yang ketat, serta variasi jumlah siswa yang memengaruhi besaran dana BOP. Hambatan ini menuntut kepala madrasah untuk lebih kreatif dan bijaksana dalam mengalokasikan anggaran agar tetap efektif dan efisien.

Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan manajemen berbasis nilai profetik bagi kepala madrasah dan bendahara, serta penguatan budaya organisasi yang berorientasi pada kejujuran dan amanah. Secara

teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan model kepemimpinan pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan aspek administratif, tetapi juga moral dan spiritual. Dengan demikian, kepemimpinan transformatif berbasis nilai profetik dapat menjadi strategi penting dalam mengoptimalkan pengelolaan dana pendidikan di madrasah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Avolio, B. J., & Yammarino, F. J. (2013). *Transformational and charismatic leadership: The road ahead*. Bingley: Emerald Group Publishing.
- Bass, B. M. (1990). From transactional to transformational leadership: Learning to share vision. *Organizational Dynamics*, 18(3), 19–31.  
[https://doi.org/10.1016/0090-2616\(90\)90061-S](https://doi.org/10.1016/0090-2616(90)90061-S)
- Burns, J. M. (1978). *Leadership*. New York: Harper & Row.
- Bush, T. (2020). Leadership and management in education: Developing essential skills and competencies. *Educational Management Administration & Leadership*, 48(3), 389–406.  
<https://doi.org/10.1177/1741143219896055> (doi.org in Bing)
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fullan, M. (2014). *The principal: Three keys to maximizing impact*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Indarti, L. (2017). Dimensi-dimensi kepemimpinan transformatif pendidikan Islam. *Taalum Journal*, 5(1), 21–36.  
<https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.21-36>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasukah, B., et al. (2020). Internalisasi nilai-nilai kepemimpinan profetik di lembaga pendidikan Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 52–68.  
<https://doi.org/10.15575/dirasat.v6i1.1234>
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Rahayu, R., & Iskandar, S. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam pembelajaran abad 21 di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria*

- Edukasia, 6(2), 287–297.  
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.4567>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno, S., & Hidayat, R. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145–160.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Kebijakan pendidikan: Kajian pendidikan nasional dan otonomi daerah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in organizations* (8th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2004). *Spiritual capital: Wealth we can live by*. San Francisco: Berrett-Koehler Publishers.